



PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI LIKARI UNTUK PENUNJANG BELAJAR KOSA KATA BAHASA JEPANG BAGI PELAJAR DI SMA NEGERI 7 PADANG

Diana Kartika¹⁾, Syahrial²⁾, Eduardus Agusli³⁾
Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Email: dianakartika@bunghatta.ac.id , syahrial@bunghatta.ac.id, agusli_edo@yahoo.com

ABSTRAK

Pemahaman kosakata menjadi salah satu aspek sangat penting dalam penguasaan bahasa Jepang. Banyak pembelajar bahasa Jepang kesulitan dalam memahami dan menghafal kosa kata. Aplikasi Likari merupakan inovasi pembelajaran Bahasa Jepang berbasis *mobile learning* yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam pemahaman kosakata dalam pembelajaran bahasa Jepang. Aplikasi Likari menggunakan metode menggunakan metode pembelajaran bahasa dengan menghafal 5 kosa kata dalam sehari. Aplikasi Likari dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung dalam menunjang pembelajaran kosa kata dalam bahasa Jepang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan. SMAN 7 Padang menjadi mitra dalam kegiatan PKM yang sasarannya adalah pelajar dan guru mata pelajaran terkait. Terdapat materi terkait dengan materi pengenalan aplikasi Likari, penggunaan fitur aplikasi Likari, dan pemahaman belajar kosa kata Bahasa Jepang dengan aplikasi Likari. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode observasi lapangan, wawancara, presentasi, diskusi, praktik lapangan, dan pendampingan, yang terbagi menjadi 4 tahapan mulai dari persiapan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Penggunaan aplikasi Likari membantu siswa untuk belajar kosa kata bahasa Jepang dengan lebih mudah dan menyenangkan. Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur interaktif yang mendukung proses pembelajaran secara mandiri, sehingga siswa dapat terus belajar di luar jam pelajaran formal.

Kata Kunci: *Kosa Kata, Bahasa Jepang, Likari*

ABSTRACT

Understanding vocabulary is a very important aspect of mastering Japanese. Many Japanese language learners have difficulty understanding and memorizing vocabulary. The Likari application is a mobile learning-based Japanese language learning innovation that can be used to answer problems in understanding vocabulary in Japanese language learning. The Likari application uses a language learning method by memorizing five vocabulary words a day. The Likari application is equipped with supporting features to support vocabulary learning in Japanese. SMAN 7 Padang joined PKM activities intended for students and teachers of related subjects. There is material related to introductory material for Likari applications, use of Likari application features, and understanding of learning Japanese vocabulary with Likari apps. The method of field observation, interviews, presentations, discussions, field practices, and mentoring is employed in the implementation of this PKM, which is divided into four stages beginning with preparation, training, mentoring, and evaluation. Preparation and training activities have been completed in preparation for this progress report. The use of the Likari application helps students learn Japanese vocabulary more easily and enjoyably. This application offers interactive features that support the independent learning process so that students can continue to learn outside of formal class hours.

Keywords: *Vocabulary, Japanese, Likari*

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Indonesia berada di urutan ke-2 di dunia dengan jumlah pelajar pendidikan bahasa Jepang sebanyak 711,732 orang dari 141 negara dan wilayah di seluruh dunia yang menyelenggarakan pendidikan bahasa Jepang (The Japan Foundation, 2021). Minat masyarakat Indonesia dalam mempelajari bahasa Jepang sangat tinggi yang dapat ditunjukkan dari banyaknya Sekolah Menengah Atas, perguruan tinggi, dan lembaga nonformal yang menjadikan bahasa Jepang sebagai pelajaran yang masuk ke dalam kurikulum mulai dari tingkatan dasar sampai tingkat mahir.

Dalam mempelajari bahasa Jepang harus menguasai empat aspek dalam keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan membaca (*yomu ginou*), keterampilan menulis (*kaku ginou*), keterampilan mendengar (*kiku ginou*), dan keterampilan berbicara (*hanasu ginou*). Pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa dengan baik agar mampu berinteraksi dengan menggunakan bahasa Jepang secara lisan maupun tulisan.

Pemahaman kosakata menjadi salah satu aspek sangat penting dalam penguasaan bahasa Jepang. Pengenalan kosa kata menjadi tahap awal untuk belajar bahasa Jepang. Tidak semua orang mudah untuk menghafal bahasa Jepang yang memiliki banyak jenis aksara dan cara pengucapannya. Penguasaan kosakata merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa dikarenakan semakin kuat penguasaan kosakata seseorang, maka semakin baik keterampilannya dalam berbahasa. Meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata akan memberikan pengaruh positif terhadap keempat aspek dalam keterampilan berbahasa dalam penguasaan bahasa Jepang.

Saat ini kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan sekolah di Indonesia adalah kurikulum 2013. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 36 Tahun 2018, Bahasa Jepang menjadi salah satu mata pelajaran peminatan akademik kelompok C jenjang sekolah menengah atas. Pelajar sekolah menengah atas baru mengenal dan belajar bahasa Jepang sebagai pembelajar tingkat pemula bahasa Jepang. Pendidikan bahasa Jepang di SMA ditunjukkan agar dapat memiliki penguasaan terhadap kosakata yang banyak sehingga bila melanjutkan jenjang pendidikannya yang lebih tinggi tidak mengalami banyak kesulitan. Dengan menguasai kosakata yang memadai diharapkan mampu berkomunikasi dalam bahasa Jepang sesuai dengan karakteristik pelajar sekolah menengah atas. Pelajaran bahasa Jepang yang diberikan masih dalam tingkat dasar, mulai dari pengenalan diri bahasa Jepang, mengatakan *aisatsu* bahasa Jepang (salam), pengenalan huruf bahasa Jepang, pengenalan kosakata dan tata bahasa bahasa Jepang sampai melakukan percakapan sederhana bahasa Jepang.

Praktik pengajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang masih menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan media konvensional dan minimnya *native speaker* atau penutur asli. Namun, pembelajaran bahasa Jepang saat ini banyak mengalami perubahan dan perkembangan. Salah satunya, dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis digital dengan sistem daring (Handini & Danasasmita, 2020) dan pembelajaran *mobile learning* menggunakan aplikasi (Kartika et al., 2023).

Era revolusi digital ini menuntut para pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi secara efektif agar peserta didik/mahasiswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran (Kartika et al., 2020). Dalam meningkatkan kemampuan kosakata pembelajaran bahasa Jepang dapat dicapai dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi (Gayevska & Kravtsov, 2022).

Hasil Riset REFO (2022), menunjukan bahwa sebanyak 52% pemanfaatan teknologi digunakan sebagai media instruksi di mana para siswa berinteraksi dengan media untuk mempelajari sesuatu. Sebanyak 21% pemanfaatan teknologi digunakan sebagai strategi belajar/mengajar. Sebanyak 20% pemanfaatan teknologi digunakan sebagai perangkat pembelajaran. Sebanyak 2% pemanfaatan teknologi di dalam lingkungan kependidikan tidak hanya sekedar untuk kegiatan pembelajaran, tapi seluruh proses

kependidikan di sekolah. Sebanyak 1% pemanfaatan teknologi untuk pembangunan dan pengembangan profesi dan 1% pemanfaatan teknologi untuk administrasi sekolah.

Terdapat beberapa kendala yang dialami dalam memahami dan menguasai kosakata bahasa Jepang. Pengguna bahasa Jepang tidak memiliki strategi yang tepat dan menarik untuk mempelajari kosa kata (Kartika et al., 2023). Inovasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi terus berkembang sehingga perlu dikembangkan media penunjang pembelajaran yang interaktif, menarik, dan dapat dilakukan secara mandiri seperti aplikasi Likari (Kartika D., Amril O., 2023) (Kartika et al., 2023).

Aplikasi Likari tercipta untuk menjawab permasalahan dalam pemahaman kosakata dalam pembelajaran bahasa Jepang. Aplikasi Likari merupakan hasil penelitian yang berasal dari pendanaan Hibah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023 yang diketuai oleh Prof. Dr. Dra. Diana Kartika, dan tim yang berasal dari program studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta. Aplikasi Likari dapat diunduh secara bebas di google playstore berbasis sistem Android (Kartika et al., 2023).

Konsep aplikasi Likari menggunakan metode pembelajaran bahasa dengan menghafal lima kosa kata dalam sehari. Aplikasi Likari adalah media pembelajaran bahasa Jepang berbasis aplikasi yang berfungsi untuk mengenal, belajar, memahami, dan mengingat kosakata bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi Likari bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penggunaannya dalam menghafal dan mengucapkan kosakata dalam bahasa Jepang secara mandiri (Kartika et al., 2023).

Aplikasi Likari menyajikan fitur untuk mengingat lima kosakata dalam satu hari yang dilengkapi dengan kosakata berdasarkan tema-tema yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi Likari ini terdapat 1.260 kosakata yang dibagi dalam 25 tema. Tiap tema terdiri dari lima kosa kata dalam satu hari dan dilengkapi mini kuis pada setiap temanya sehingga dapat mengukur tingkat pemahaman bagi pengguna. Aplikasi Likari diberikan fitur statistik pencapaian pemahaman kosakata yang telah dilakukan pengguna (Kartika D., Amril O., 2023) (Kartika et al., 2023)

Aplikasi Likari menjadi media pembelajaran kosakata Bahasa Jepang yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki keterbaharuan pada konsep metode belajar yang diberikan. Metode penguasaan lima kosakata dalam satu hari diharapkan dapat meningkatkan tingkat pemahaman pengguna, dengan dilengkapi audio dan gambar sehingga lebih mudah untuk dipahami dibandingkan dengan media pembelajaran yang ada sebelumnya (Kartika D., Amril O., 2023) (Kartika et al., 2023).

Manfaat dari aplikasi Likari untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar bahasa Jepang secara mandiri, untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa Jepang yang lebih cepat, interaktif, dan atraktif, pembelajaran menggunakan aplikasi dengan konten visual akan lebih menarik dan bervariasi serta pembelajaran menggunakan aplikasi dapat belajar secara mobile dan fleksibel. (Kartika et al., 2023).

SMA Negeri 7 Padang merupakan salah satu sekolah favorit dengan akreditasi A yang ada di Jalan. Bunga Tanjung, RT. 003/RW. 010, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. SMA Negeri 7 banyak meraih prestasi yang membanggakan seperti Sekolah Model oleh Lembaga PMP sejak tahun 2016, Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019, sekolah peringkat ketiga yang menghasilkan lulusan SNMPTN terbanyak tahun 2021 di Kota Padang, sekolah yang memiliki Predikat KTSP Amat Baik dengan nilai 95,97 dan sekolah yang mampu mengembangkan Literasi Siswa dalam bentuk aplikasi nyata.

SMA Negeri 7 Padang telah menjalin mitra dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi pelajar dan guru serta tridhrma perguruan tinggi. Salah satu implementasinya bersama program studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta untuk

pendampingan pembuatan komik Bahasa Jepang dan pendampingan pembuatan film pendek/drama di Laboratorium Bahasa Dan Studio Sulih Suara Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

SMA Negeri 7 Padang memiliki aktivitas kegiatan ekstrakurikuler Japanese Club yang menaungi pelajar dalam mengembangkan keterampilan dan minat bakat di bidang bahasa dan kebudayaan Jepang. Japanese Club SMA Negeri 7 Padang memiliki tim kreatif yang dinamakan Tim JC-MINJU dan berhasil membuat berbagai macam karya. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan guru di SMA Negeri 7 Padang, bahasa Jepang menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Pelajar SMA Negeri 7 Padang cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jepang. Namun, pelajar SMA Negeri 7 Padang mengalami kesulitan mengingat kosakata dalam belajar bahasa Jepang. Melihat kondisi seperti ini memicu keinginan Tim sebagai pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk mengadakan “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Likari Untuk Penunjang Belajar Kosa Kata Bahasa Jepang Bagi Pelajar di SMA Negeri 7 Padang”.

METODE

Lokasi Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di SMAN 7 Padang yang menjadi Mitra berdasarkan sekolah yang terdapat pelajaran Bahasa Jepang dan pelajar yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Japanese Club. Sasaran dari PKM ini adalah pelajar yang memiliki minat dan tergabung dalam kegiatan kegiatan ekstrakurikuler Japanese Club. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode observasi lapangan, wawancara, presentasi dan diskusi, praktik lapangan, pendampingan, dan kuesioner. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari empat tahapan kegiatan yang diuraikan pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

Penjabaran bagan di atas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Penjelasan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Tahapan	Nama Kegiatan	Media/Metode
1	Persiapan	Observasi lapangan dengan mitra	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara dan observasi lapangan
		Mempersiapkan bahan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> Slide Presentasi tim PKM Aplikasi Likari
2	Pelatihan	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Likari Untuk Penunjang Belajar Kosa Kata Bahasa Jepang Bagi Pelajar di SMA Negeri 7 Padang. Materi kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> Pengenalan aplikasi Likari Penggunaan fitur aplikasi Likari Pemahaman belajar kosa kata Bahasa Jepang dengan aplikasi Likari 	<ul style="list-style-type: none"> Slide Presentasi Tim PKM Aplikasi Likari Ceramah Diskusi
3	Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan penggunaan aplikasi Likari 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi Likari Diskusi

4.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penindaklanjutan penggunaan Likari 	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Likari • Wawancara • Kuesioner
----	----------	--	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini Tim PKM sudah menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan PKM. Tahapan persiapan ini meliputi sebagai berikut:

- Tim PKM berkomunikasi dan bertemu dengan mitra SMAN 7 Padang untuk silaturahmi dan membahas pelaksanaan kegiatan PKM.
- Tim PKM menyusun jadwal pelaksanaan dan administrasi surat menyurat untuk mitra SMAN 7 Padang.
- Tim PKM mempersiapkan bahan materi, konfirmasi jadwal pelaksanaan kegiatan, membuat susunan acara, berkomunikasi dengan mitra untuk lokasi kegiatan dan peserta, penunjukan MC hingga mempersiapkan konsumsi.
- Tim PKM mempersiapkan bahan materi spanduk dan pamflet untuk disebar di media sosial kampus dan media sosial Tim PKM.

Tahap persiapan ini berjalan dengan lancar, komunikasi dengan mitra sangat baik, Tim PKM disambut dengan ramah dan sangat baik dari pihak sekolah sehingga memudahkan pengurusan administrasinya. Kemudian kerja sama antar Tim PKM dalam melaksanakan kegiatan dan menjalankan tugas-tugas sangat baik. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan Tim dan tidak ada kendala yang dapat mengganggu persiapan kegiatan PKM.

2. Tahap Pelatihan

Tahapan pelaksanaan ini Tim mulai melaksanakan kegiatan PKM yang berjudul Pelatihan Penggunaan Aplikasi Likari Untuk Penunjang Belajar Kosakata Bahasa Jepang Bagi Pelajar di SMA Negeri 7 Padang. Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari pukul 08.30-11.45 di Ruang Kelas SMAN 7 Padang. Peserta diikuti oleh 29 pelajar dan guru mata bahasa Jepang untuk pertemuan pertama tanggal 15 Juli 2024 dan diikuti oleh 28 pelajar, 2 mahasiswa PL bahasa Jepang dan guru mata pelajaran bahasa Jepang dengan total 31 peserta untuk pertemuan kedua tanggal 1 Agustus 2024.

Tahap pelatihan ini terdiri dari dua kegiatan yaitu:

a. Tahapan Pra Pelatihan

Tahapan ini Tim PKM melaksanakan survei awal untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Dari hasil survei dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pra Pelatihan PKM

No	Pernyataan
1.	Apakah pernah belajar Bahasa Jepang secara Online?
2.	Apakah pernah belajar Bahasa Jepang menggunakan aplikasi?
3.	Apakah guru pernah memperkenalkan aplikasi pembelajaran Bahasa Jepang?
4.	Apakah pembelajaran menggunakan aplikasi itu menarik?
5.	Apakah pembelajaran menggunakan aplikasi itu sangat bermanfaat?

Dari hasil survei awal tersebut untuk memberikan pemahaman sejauhmana manfaat dan pengetahuan peserta terhadap pembelajaran berbasis aplikasi. Hal ini sesuai dengan materi kegiatan PKM yang diberikan kepada peserta yang sangat dibutuhkan saat ini.

Tahapan pra pelatihan ini tidak ada kendala dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan Tim dan tidak ada kendala yang dapat mengganggu persiapan kegiatan PKM.

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 2. Suasana Kegiatan Pelaksanaan PKM Penggunaan Aplikasi Likari.

Tahapan pelaksanaan pelatihan berupa penyampaian materi oleh narasumber. Materi pertama mengenai aplikasi Likari oleh Prof. Dr. Dra Diana Kartika. Materi yang disampaikan meliputi latar belakang pembuatan aplikasi Likari. Aplikasi Likari merupakan hasil penelitian yang berasal dari pendanaan Hibah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023.

Aplikasi Likari menjadi salah satu media pembelajaran Bahasa Jepang. Aplikasi Likari menggunakan metode Likari dengan menghafal 5 kosa kata dalam sehari Metode Likari ini dikembangkan dalam bentuk aplikasi agar mudah digunakan, kekinian, interaktif, dan atraktif.

Dari laporan The Japan Foundation Tahun 2021 menunjukan bahwa Bahasa Jepang menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Indonesia berada di urutan ke-2 di Dunia dengan jumlah pelajar pendidikan bahasa Jepang. Ada banyak alasan orang belajar bahasa Jepang salah satu poin yang utama karena budayanya seperti dari anime.

Materi kedua mengenai Pemahaman belajar kosa kata Bahasa Jepang dengan aplikasi Likari oleh Syahrial, S.S., M. Hum dan Eduardus Agusli, S.S., M.SI. Pentingnya belajar kosa kata karena pengenalan kosa kata menjadi tahap awal untuk belajar bahasa Jepang. Tidak semua orang mudah untuk menghafal bahasa Jepang yang memiliki banyak jenis aksara dan cara pengucapannya.

Aplikasi Likari bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penggunanya dalam menghafal dan mengucapkan kosakata dalam bahasa Jepang. Aplikasi Likari terdiri dari kosa kata yang bisa menjadi media belajar Japanese Language Proficiency Test atau JLPT untuk Level N5 dan N4. JLPT adalah ujian kemampuan berbahasa Jepang yang dikhususkan bagi para penutur asing bahasa Jepang.

Materi ketiga mengenai fitur-fitur aplikasi Likari oleh Bayu Haryanto, S.T., M.Si. dan Rizki Amauli, S. Hum. Dalam aplikasi Likari ada fitur Aksara Jepang Romaji (tulisan bahasa Jepang dalam abjad latin), Terjemahan kata dalam bahasa Inggris, Audio berbahasa Jepang, Ilustrasi gambar dari setiap kata, Fitur Quis, dan Fitur Statistic.

Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan antusias dari para peserta mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi, praktik materi, dan sesi tanya jawab. Para peserta juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.

Setelah selesai pelaksanaan pelatihan para peserta akan dibagi mengunduh aplikasi dan melakukan pembelajaran kosa kata secara mandiri. Untuk selanjutnya para peserta pelatihan dapat menguji kemampuan kosa katanya di Aplikasi Likari dengan mencoba fitur Quis.

Tahapan pelatihan ini tidak ada kendala dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan Tim dan tidak ada kendala yang dapat mengganggu persiapan kegiatan PKM. Dengan demikian, pelaksanaan penyampaian materi pelatihan telah sesuai dengan tujuan utama kegiatan PKM untuk mahir dan terampil menggunakan aplikasi Likari dan Terdapat peningkatan motivasi belajar bahasa Jepang menggunakan aplikasi Likari

c. Tahap Pendampingan



Tim PKM akan mengunjungi kembali mitra SMAN 7 Padang untuk berdiskusi dengan guru pendamping dan pelajar yang menjadi peserta pelatihan PKM untuk melihat para peserta telah mengunduh aplikasi Likari dan memahami semua fitur yang ada di aplikasi Likari. Tim PKM selama satu bulan dari tanggal 15 Juli – 1 Agustus 2024 berkomunikasi dengan mitra SMAN 7 Padang yaitu guru mata pelajaran Bahasa Jepang untuk berdiskusi dengan mengenai pemahaman siswa mengenai penggunaan aplikasi Likari. Tim PKM berkomunikasi secara langsung dan daring dengan pelajar dan guru pendamping untuk melihat kendala dan tindak lanjut mengenai pemahaman siswa dalam penggunaan aplikasi Likari. Dalam proses tersebut tidak ada kendala yang cukup berarti.

d. Tahap Evaluasi

Tim PKM telah melakukan evaluasi dengan meninjau kepada peserta pelatihan PKM untuk melihat apakah sudah menggunakan fitur Quis untuk menguji kemampuan kosakata Bahasa Jepang. Setelah peserta mengunduh dan menggunakan aplikasi Likari, umumnya semua peserta memahami semua fitur yang ada di aplikasi Likari. Penggunaan semua fitur aplikasi Likari mudah, interaktif dan dengan desain tampilan yang menarik. Terdapat ikon yang menjadi logo aplikasi yang lucu dan kekinian. Logo likari terinspirasi dari hewan endemik yang berhabitat di Negara Jepang. *Shima Enaga* (Burung) Dijuluki sebagai burung bola salju karna berbulu putih dan gempal, burung Shima enaga sebagai ikon di negara Jepang karna bentuknya yang unik dan lucu. Dari hasil kegiatan pelatihan ini memberikan kesan yang sangat baik terhadap penggunaan aplikasi Likari untuk peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Jepang. Ozra Qadratul Meizarlani, siswa kelas moving Jepang XII SMAN 7 Padang mengungkapkan aplikasi Likari ini memiliki banyak kosakata sehingga bisa memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kosakata tersebut. Aplikasi Likari juga memiliki fitur Quis yang menarik dan sangat seru. Belajar bahasa Jepang jadi lebih seru dengan Likari. Saya bisa belajar kapan saja dan di mana saja. Fitur-fiturnya juga sangat membantu. Aditia Andika Saputra, siswa kelas moving Jepang XII SMAN 7 Padang mengatakan aplikasi Likari ini baru dikenalnya pertama kali dan sangat bagus untuk membantu siswa dalam belajar Bahasa Jepang. Setelah menggunakan aplikasi Likari ini ada banyak kosakata yang tersedia dan fitur-fitur menarik untuk belajar Bahasa Jepang. Rut Adelina Mahasiswa PL Bahasa Jepang di SMAN 7 Padang, memberikan kesan terhadap aplikasi Likari yang bagus dan juga menarik untuk pelajar dalam mempelajari kosakata Jepang. Selain fitur-fiturnya lengkap, penampilan dari aplikasinya juga menarik sehingga pelajar dapat tertarik untuk belajar kosakata Jepang setiap harinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi Likari dapat menjadi media pembelajaran kosakata Bahasa Jepang bagi pelajar SMAN 7 Padang. Metode penguasaan lima kosakata dalam satu hari diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Jepang bagi pelajar SMAN 7 Padang. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Peserta antusias untuk mengikuti kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan yang tinggi untuk bertanya dan berdiskusi mengenai ketiga materi yang telah disampaikan dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Jepang para pelajar SMAN 7 Padang.

Kegiatan PKM ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam beberapa aspek penting yaitu pertama, peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai kosa kata bahasa Jepang. Melalui pelatihan dan kelas interaktif, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Pengenalan aplikasi Likari sebagai alat bantu belajar memberikan alternatif metode yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional, yang meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran secara mandiri. Kedua, penggunaan aplikasi dalam proses belajar mengajar. Kedua, penggunaan aplikasi Likari membantu siswa untuk belajar kosa kata bahasa Jepang dengan lebih mudah dan menyenangkan. Aplikasi Likari menawarkan fitur-fitur interaktif yang mendukung proses pembelajaran secara mandiri, sehingga siswa dapat terus belajar di luar jam pelajaran formal. Ketiga, penguatan hubungan antara Sastra Jepang Universitas Bung Hatta dengan SMAN 7 Padang. Melalui kegiatan PKM ini, terjalin hubungan yang lebih erat antara pihak kedua lembaga ini untuk membuka peluang kerja sama lebih lanjut di masa depan. Siswa dan guru mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya pendidikan tinggi dan manfaat aplikasi dalam pendidikan.

Diharapkan dengan kegiatan PKM ini para pelajar yang memiliki ketertarikan dan sedang belajar bahasa Jepang dapat mahir dan terampil menggunakan aplikasi Likari sehingga terdapat peningkatan motivasi belajar bahasa Jepang secara mandiri dengan menggunakan aplikasi. Aplikasi Likari dapat mengenalkan kosa kata bahasa Jepang kepada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dengan

mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran secara mandiri. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa depan untuk terus mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan siswa di berbagai bidang. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Bung Hatta Padang yang sudah mendanai untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 7 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gayevska, O., & Kravtsov, H. (2022). Approaches on the augmented reality application in Japanese language learning for future language teachers. *Educational Technology Quarterly*, 2022(2), 105–114. <https://doi.org/10.55056/etq.7>
2. Handini, R. M., & Danasasmita, W. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Melalui Media Padlet. 4(2), 99–105.
3. Kartika D., Amril O., I. T. (2023). Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Aplikasi Dengan Metode Likari. *Proceedings of the 1st International Conference on Education*. <https://ice.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/proceeding-ice/login?source=%2Findex.php%2Fproceeding-ice%2Fissue%2Fview%2F9>
4. Kartika, D., Ahadiat, E., & Astuti, Y. (2020). *The Use of Audio-Lingual Method in BIPA Learning for Foreign Students in West Sumatra in the Era of the Digital Revolution*. 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.9-11-2019.2295035>
5. Kartika, D., Amril, O., Immerry, T., Chasovy, A., & Juneirul, A. (2023). *LIKARI (Five Words in A Day) Application to Improve Vocabulary Mastery in Japanese Language Learning*. 6(3), 406–415.
6. REFO. (2022). *Tren Teknologi Pendidikan Selepas Pandemi*. REFO. <https://www.refoindonesia.com/tren-teknologi-pendidikan-selepas-pandemi/>
7. The Japan Foundation. (2021). *Survey Report on Japanese-Language Education Abroad 2021*. <https://www.jpf.go.jp/e/project/japanese/survey/result/survey21.html>